



Syahdan Lazis

Rp 20 Miliar untuk Bosda

KEPALA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak, Syahdan Lazis menyebutkan untuk Bantuan Operasional Sekolah (BOSDa) 2020 telah dianggarkan sebesar Rp 20 miliar. Anggaran sebesar itu diungkap Syahdan saat Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Bidang Pendidikan dan Kebudayaan di Aula Kantor Terpadu, Jalan Sutoyo Pontianak, Kamis (20/2).

Syahdan Lazis menuturkan, Musrenbang bidang Pendidikan dan Kebudayaan ini dalam rangka menyusun program atau rancangan pembangunan untuk tahun 2021.

Peserta musrenbang melibatkan para pakar pen-



didikan, guru, ketua organisasi dan peserta yang bergerak di bidang pendidikan. Menurutnya dipilihnya tema tersebut karena kebudayaan merupakan salah satu faktor untuk memajukan dunia pendidikan.

"Di dalam musrenbang juga sebagai wadah menampung masukan-masukan dari peserta sehingga dunia pendidikan lebih maju lagi pada tahun 2021," ujarnya.

Selain itu, Syahdan mengatakan bahwa secara nasional alokasi untuk membayar guru honor dari mekanisme dana Bosnas meningkat menjadi 50 persen. Akan tetapi guru honor bisa mendapatkan alokasi anggaran tersebut merupakan guru honorer yang

■ Bersambung ke hal. 10

Rp 20 Miliar untuk Bosda

Sambungan Hal.9

telah memiliki NUPTK yakni Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang merupakan Nomor Induk bagi seorang Pendidik atau Tenaga Kependidikan.

"Memang tidak semua guru honor mempunyai NUPTK, maka kita tetap akan anggarkan melalui Bosda dari Pem-

kot Pontianak," ujarnya.

Saat disinggung soal porsi anggaran yang diterima, Syahdan mengatakan besaran honor yang akan diterima oleh para guru honorer bervariasi.

"Besarnya bervariasi, sebelumnya kalau tidak salah Rp 600 ribu. Tahun ini kemungkinan akan lebih naik

lagi," ujarnya.

Dirinya memaparkan bahwa untuk jumlah guru honori di Kota Pontianak meliputi untuk jenjang SD sekitar 800an orang, dan SMP sekitar 400orang. "Nanti akan kita klasifikasikan, bagi guru yang sudah dapat bosnas maka tidak akan lagi dapat bosda. Begitu

juga sebaliknya," ujarnya.

Dirinya menambahkan untuk besaran Bantuan Operasional Sekolah Daerah (Bosda) yang dianggarkan pada tahun ini lebih besar dibandingkan tahun lalu. "Kalau tahun lalu bosda tersebut sekitar Rp 1,1an miliar dan tahun ini hampir Rp 20 miliar" ujarnya. **(dan)**